Pemkab Pasuruan Minta Peternak Tak Tolak Pemberian Vaksinasi PMK

Kamis, 7 Juli 2022

Pemerintah Kabupaten Pasuruan mengimbau para peternak agar tidak menolak pemberian vaksinasi PMK pada sapi mereka. Wakil Bupati Pasuruan, KH Abdul Mujib Imron (Gus Mujib), menyatakan bahwa vaksinasi merupakan upaya pemerintah untuk memperkuat imun sapi dan mencegah penularan PMK yang masih merebak. Gus Mujib menegaskan bahwa pemerintah tidak akan menjeremuskan masyarakat, terutama peternak, dan vaksinasi bertujuan untuk menyelamatkan perekonomian mereka.

Meskipun pemerintah berupaya meyakinkan para peternak, masih banyak yang menolak vaksinasi dengan alasan takut ternak mereka mati atau menjadi sakit. Alasan ini mempengaruhi harga jual sapi, sehingga membuat para peternak enggan divaksin. Meskipun demikian, petugas dibantu TNI dan POLRI tetap gencar melakukan edukasi kepada para peternak untuk meyakinkan mereka akan pentingnya vaksinasi sebagai upaya pencegahan penyebaran PMK.

Gus Mujib menekankan bahwa wabah PMK memang tidak membahayakan jiwa seperti pandemi Covid-19, namun berdampak buruk terhadap perekonomian para peternak, terutama menjelang Hari Raya Idul Qurban. Ia menghimbau agar para peternak menjaga kesehatan ternak mereka, baik dengan vaksinasi bagi yang sehat maupun pengobatan bagi yang sakit.

Sampai saat ini, telah ada sekitar 30 ribu sapi yang divaksin di Kabupaten Pasuruan, dengan stok vaksin yang masih mencukupi hingga 50 ribu dosis. Vaksinasi difokuskan kepada sapi sehat, yang masa hidupnya masih panjang dan bukan untuk dipotong, serta berumur minimal dua minggu. Pemerintah Kabupaten Pasuruan berkomitmen untuk terus memberikan vaksinasi hingga stok vaksin habis.

Diana Lukita Rahayu, Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Pasuruan, menegaskan bahwa petugas akan terus mendatangi peternak satu per satu untuk melakukan vaksinasi. Upaya ini dilakukan untuk mencegah meluasnya wabah PMK dan melindungi perekonomian para peternak di Kabupaten Pasuruan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.